

PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2017
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements as of March 31, 2017
and for the period then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 MARET 2017 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-120 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	149.906	2e,4	96.510	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	627.234		717.867	Third parties - net
Pihak berelasi	35.762	2f,33a	10.354	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.403		3.702	Third parties
Pihak berelasi	230	2f,33c	237	Related parties
Piutang derivatif	12.960	17	5.822	Derivative receivables
Persediaan - neto	571.223	2h,33b,6	555.341	Inventories - net
Uang muka	14.389	7	17.978	Advances
Biaya dibayar di muka	13.292	2i,2k,8	2.344	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	43.297	2p,15	44.232	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	1.470.696		1.454.387	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	33.286	2p,15	35.107	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	19.939	2w,9	19.748	Investment in associate
Aset keuangan tidak lancar	14.828	2w,10	14.828	Non-current financial asset
Aset tetap - neto	665.416	2j,11	658.258	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	70.677		63.108	Advance purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	10.773	12	9.304	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	814.919		800.353	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.285.615		2.254.740	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	65.240	13	105.497	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	169.507		213.074	Third parties
Pihak berelasi	25.539	2f,33b	32.744	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.964		9.928	Third parties
Pihak berelasi	-	2f,33c	122	Related parties
Utang pajak	60.086	2p,15	55.422	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	28.766	2n,18	29.019	benefits liabilities
Beban akrual	32.370	16	37.703	Accrued expenses
Uang muka penjualan	11.965		15.011	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	6.748	19	7.593	Long-term bank loans
Utang sewa beli	2.720	20	2.369	Hire purchase payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	404.905		508.482	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	126.479	2n,18	124.507	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	37.816	19	38.118	Long-term bank loans
Utang sewa beli	6.954	20	3.578	Hire purchase payables
TOTAL LIABILITAS TOTAL NON-CURRENT JANGKA PANJANG	171.249		166.203	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	576.154		674.685	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp25 (full amount) par value per share</i>
Rp25 (angka penuh) per saham				<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Issued and fully paid capital - 5,758,675,440 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.758.675.440 saham	143.967	21	143.967	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Tambahan modal disetor - neto	49.899	2g,22	49.899	<i>Other components of equity</i>
Komponen lainnya dari ekuitas	(5.653)		(8.991)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya	28.993		28.993	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.277.387		1.163.895	
Total	<u>1.494.593</u>		<u>1.377.763</u>	<i>Total</i>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	214.868	2c,23	202.292	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	<u>1.709.461</u>		<u>1.580.055</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.285.615</u>		<u>2.254.740</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	757.262	25	621.977	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(532.594)	26	(430.652)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	224.668		191.325	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(41.266)	27	(39.074)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.707)	28	(33.313)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.224	29	22.922	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.588)	30	(8.738)	Other operating expenses
LABA USAHA	165.331		133.122	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	747	31	648	Finance income
Biaya keuangan	(2.486)	32	(5.113)	Finance charges
Bagian laba neto entitas asosiasi	193	2w,9	234	Equity in net income of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	163.785		128.891	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(38.221)	2p,15	(28.617)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN	125.564		100.274	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.830		(996)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(2)		-	Share of other comprehensive income of associate
Pajak penghasilan terkait	(457)		-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	4.676		8.082	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Pajak penghasilan terkait	(1.169)		-	Related income tax
	4.878		7.086	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	130.442		107.360	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	112.256		91.683	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.308	23	8.591	Non-controlling interests
Total	125.564		100.274	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	116.830		95.947	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.612		11.413	Non-controlling interests
Total	130.442		107.360	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19	2q,35	16	Earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total		
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Due to Translation of Financial Statements	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				Subtotal/ Subtotal
Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016		143.967	49.899	(9.890)	899	28.993	1.163.895	1.377.763	202.292	1.580.055	Balance January 1, 2017/ December 31, 2016
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	112.256	112.256	13.308	125.564	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	3.338	-	-	1.236	4.574	304	4.878	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		143.967	49.899	(6.552)	899	28.993	1.277.387	1.494.593	215.904	1.710.497	Total comprehensive income for the period
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya		-	-	-	-	-	-	-	(1.036)	(1.036)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2017		143.967	49.899	(6.552)	899	28.993	1.277.387	1.494.593	214.868	1.709.461	Balance March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	
			Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Due to Translation of financial statements	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015	143.967	49.692	(7.759)	-	28.993	1.004.899	1.219.792	220.456	1.440.248	Balance January 1, 2016/ December 31, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	91.683	91.683	8.591	100.274	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.226	-	-	(962)	4.264	2.822	7.086	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	143.967	49.692	(2.533)	-	28.993	1.095.620	1.315.739	231.869	1.547.608	Total comprehensive income for the period
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	(966)	(966)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2016	143.967	49.692	(2.533)	-	28.993	1.095.620	1.315.739	230.903	1.546.642	Balance March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	895.251		738.327	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(548.661)		(380.204)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(139.029)		(125.132)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(55.045)		(38.747)	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	152.516		194.244	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	747	31	648	Finance income
Biaya keuangan	(2.513)	32	(5.273)	Finance charges
Pajak penghasilan badan	(21.190)	15	(23.856)	Corporate income taxes
Kegiatan operasional lainnya	15.052		888	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	144.612		166.651	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	621	11	1.091	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(30.556)	11	(17.932)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(7.569)		4.983	Advance purchases of fixed assets
Penempatan jaminan	489		544	Placement of security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37.015)		(11.314)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
jangka pendek	63.358	13	8.978	short-term
jangka panjang	351	19	3.510	long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
jangka pendek	(118.263)	13	(70.309)	short-term
jangka panjang	(1.147)	19	(3.398)	long-term
Penerimaan utang sewa beli	3.377	20	112	Proceeds of hire purchase
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.036)	24	(966)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(53.360)		(62.073)	Net Cash Used in Financing Activities

The consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	54.237		93.264	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(841)		(3.494)	<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	96.510	4	122.963	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	149.906	4	212.733	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka dan peraturan direksi dan dewan komisaris perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0956807 tanggal 13 Agustus 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No.36 tanggal 18 Oktober 2016 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengubah jumlah saham beredar yang semula 1.439.668.860 menjadi 5.758.675.440. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 19 of Kamelina, S.H., dated July 14, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Regulation Financial Service Authority No. 32 and 33 Year 2014 concerning Shareholders' General Meeting listed company and board of directors and commissioners of public company. The amendment in the company articles of association was received and recorded by Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0956807, dated August 13, 2015.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016, concerning the Company split its par value of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share, subsequently changed the number of outstanding shares from 1,439,668,860 shares into 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's articles of association was received and recorded by Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-091501 dated October 21, 2016.

In accordance to the Company's articles of association, the Company's scope of activities mainly comprises of the manufacturing of machinery spareparts and automotive and its related products.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (angka penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 Nopember 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali asset tetap.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment in fixed assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan saham (lanjutan):

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

Issuances bond:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp100,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan obligasi (lanjutan):

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No.S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal 17 Juli 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 26 tanggal 18 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Djojo Hartono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:
Direktur Pemasaran	:	Rusman Salem	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances bond (continued):

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No.S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. On July 17, 2015, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

c. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized with Deed No. 26 of Kamelina, S.H. dated June 18, 2015 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director (Independent)
Marketing Director

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Chairman	
Anggota	:	Yose Rizal	:	Member	
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member	

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Chairman	
Anggota	:	Yose Rizal	:	Member	
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member	

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 3.150 orang dan 2.922 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2017, the composition of the Company's audit committee is as follows:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's audit committee is as follows:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Groups have a total of 3,150 and 2,922 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

d. Subsidiaries' Structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	370	373
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	170	165
PT Selamat Sempana Perkasa ("SSP")	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	93	88
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and Supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	179	174
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Investasi/ Investment holding company	2007	Malaysia	100,00%	100,00%	96	95

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC</u>							
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	25	24
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	9	7
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ Indirect ownership through Bradke</u>							
Filton Industries Sdn Bhd ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery	1978	Malaysia	70,00%	70,00%	171	164
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ Trading of filters particularly for heavy equipment	1978	Malaysia	80,00%	80,00%	38	41
Solcrest Pty Ltd ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1990	Malaysia	100,00%	100,00%	132	131
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton</u>							
SS Auto Sdn Bhd ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1979	Malaysia	70,00%	70,00%	69	67
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	51,00%	51,00%	5	4

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Milliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
<i>Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto</i>							
SS Auto Sabah Sdn Bhd ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	2005	Malaysia	70,00%	70,00%	13	14
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	24,50%	24,50%	5	4

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 31 Maret 2016, HP memutuskan untuk untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp32.141 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

Bradke Synergies Sdn Bhd dan Entitas anak (Bradke)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% atau 16.000.000 saham dengan harga perolehan Rp220.000. Bradke dan entitas anak bergerak dalam bidang industri dan perdagangan suku cadang dan perlengkapannya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 25 April 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Notarial deed No. 24 of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., dated March 31, 2016, HP decide to decrease the shares issued and fully paid by Rp32,141 based on the percentage of ownership of each shareholders.

Bradke Synergies Sdn Bhd and Subsidiaries (Bradke)

Based on Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, Company acquired 100% or 16,000,000 shares with transfer price Rp220,000. Bradke and its subsidiaries engaged in the manufacturing and trading of sparepart and supplies.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on April 25, 2017.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2017.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 oleh Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 25, 2017.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2017 and December 31, 2016 by the Group.

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK 4 (Penyesuaian 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2015): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap";
- PSAK 24 (Penyesuaian 2015): "Imbalan Kerja";
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan";
- PSAK 65 (Penyesuaian 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran nilai wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

On January 1, 2016, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1: "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative";
- SFAS 4 (Improvement 2015): "Separate Financial Statements";
- SFAS 7 (Improvement 2015): "Related party disclosures";
- SFAS 15 (Improvement 2015): "Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity";
- SFAS 16 (Improvement 2015): "Fixed Assets";
- SFAS 24 (Improvement 2015): "Employee Benefits";
- SFAS 25 (Improvement 2015): "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors";
- SFAS 65 (Improvement 2015): "Consolidated Financial Statements";
- SFAS 68 (Improvement 2015): "Fair value measurement".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

Control is achieved when the Group is exposed, or has right to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposures, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengindikasikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo *deficit*. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, *NCI* dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the Entity at the date of measurement.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements here in. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and ready to sell condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan prasarana	5-50	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	2-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	2-5	<i>Vehicle</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Sebagai Lessee

As Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from asset or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For any assets except goodwill, an assessment is made at each annual reporting period as to decide whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan lokal penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

*Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).*

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (angka penuh):

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	13.321
Dolar Australia (AUS\$) 1	10.186
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.532
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.009
Yen Jepang (JP¥) 1	119

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were as follows (full amount):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	13.436	United States Dollar (US\$) 1
	9.724	Australian Dollar (AUD\$) 1
	9.299	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
	2.996	Malaysian Ringgit (MYR) 1
	115	Japanese Yen (JP¥) 1

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

Tax Amnesty

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities". The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under SFAS.
- To use the specific provision in SFAS 70.

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak (lanjutan).

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat Tambahan Modal Disetor sejumlah Rp207 sedangkan entitas anaknya dicatat pada "Komponen Lainnya dari Ekuitas" sejumlah Rp899 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets
and Liabilities (continued).

Any differences between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"). The APIC shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. In 2016, the Company recorded APIC totalling Rp207 and its entities recorded on "Other Components of Equity" totalling Rp899 as the impact of the application of the Tax Amnesty Law.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade accounts receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, derivative receivables and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain, dan piutang pihak berelasi.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila
 - a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
 - b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Trade and other receivables, and trade receivables related parties.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either
 - a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or
 - b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (lanjutan)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (lanjutan)

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk utang pihak berelasi).

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including due to related parties).

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

De-recognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount will be reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by referring to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimation of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

v. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Investasi saham dan Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Investments in shares and Associated
Company**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but does not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Investasi saham dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Investments in shares and Associated
Company (continued)**

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that indicates the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp664.540 dan Rp729.851. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp126.479 dan Rp124.507. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were Rp664,540 and Rp729,851, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were Rp126,479 and Rp124,507, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp665.416 dan Rp658.258. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other fixed assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were Rp665,416 and Rp658,258, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	433	115
Dolar Amerika Serikat	134	135
Ringgit Malaysia	130	125
Dolar Singapura	6	6
Dolar Australia	5	5
Sub-total	708	386
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.277	16.713
PT Bank Central Asia Tbk	5.330	6.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.151	10.186
PT Bank Mizuho Indonesia	180	2.848
Citibank N.A.	72	104
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.699	18.314
PT Bank Mizuho Indonesia	34.873	10.965
Citibank N.A.	16.172	4.224
PT Bank CIMB Niaga Tbk	456	33
Malayan Banking Bhd. Maybank	29	715
PT Bank Central Asia Tbk	13	13
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Bhd.	7.324	3.087
Public Bank Bhd.	4.719	6.596
RHB Bank Bhd.	2.245	2.474
United Overseas Bank Bhd.	150	138
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339	1.317
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	-	601
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.437	3.090
PT Bank Mizuho Indonesia	32	31
Sub-total	143.498	88.124
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	5.700	8.000
Total	149.906	96.510

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

<i>Cash on hand</i>
<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Australian Dollar</i>
Sub-total
<i>Cash in banks</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<i>Citibank N.A.</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<i>Citibank N.A.</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Malayan Banking Bhd. Maybank</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Malayan Banking Bhd.</i>
<i>Public Bank Bhd.</i>
<i>RHB Bank Bhd.</i>
<i>United Overseas Bank Bhd.</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>Australia and New Zealand Banking Group Ltd.</i>
<i>Japanese Yen</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Sub-total
<i>Time Deposits</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Rupiah	5,00% - 8,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	3,20% - 8,75%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	46.062	74.456	<i>Donaldson Filtration (Asia Pasific)</i>
Inverneg S.A.	28.691	25.759	<i>Inverneg S.A</i>
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	22.298	30.049	<i>Trade Promoters Int'l Pte., Ltd</i>
SF Distribution Pte., Ltd	17.125	23.708	<i>SF Distribution Pte., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp14.000)	514.602	565.525	<i>Others (below Rp14,000, each)</i>
Total	628.778	719.497	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.544)	(1.630)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	627.234	717.867	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	35.762	10.354	<i>Related parties (Note 33)</i>
Total	662.996	728.221	Total

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	330.628	413.569	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	231.202	215.438	<i>Rupiah</i>
Malaysian Ringgit	64.112	81.532	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Australia	23.969	1.746	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	10.720	12.848	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	3.909	4.718	<i>Japanese Yen</i>
Total	664.540	729.851	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.544)	(1.630)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	662.996	728.221	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	533.709	550.966	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 sampai 30 hari	80.804	108.896	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	33.219	52.065	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	7.568	11.174	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	4.767	3.232	<i>91 to 180 days</i>
lebih dari 180 hari	4.473	3.518	<i>more than 180 days</i>
Total	664.540	729.851	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.544)	(1.630)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	662.996	728.221	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	1.630	1.944	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	-	164	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	(86)	-	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir	1.544	2.108	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang jadi	211.278	202.264	Finished goods
Bahan baku	308.070	285.707	Raw materials
Barang dalam proses	29.908	29.133	Work in process
Persediaan dalam perjalanan	17.939	34.731	Inventories in transit
Bahan pembantu dan suku cadang	10.965	9.917	Supplies and spareparts
Total	578.160	561.752	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(6.937)	(6.411)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	571.223	555.341	Net

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	6.411	4.729	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	526	16	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	-	Recovery during the period
Saldo akhir	6.937	4.745	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp545.415 dan Rp545.415. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp545,415 and Rp545,415, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans, as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp14.389 dan Rp17.978.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Sewa	10.216	244	Rent
Asuransi	809	747	Insurance
Lain-lain	2.267	1.353	Others
Total	<u>13.292</u>	<u>2.344</u>	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Akun ini merupakan investasi saham pada TRSS dengan kepemilikan saham sebesar 33%. TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Nilai perolehan investasi	19.748	22.077	Cost of investment
Akumulasi bagian laba/(rugi)	191	(2.329)	Accumulated share of profit/(loss)
Nilai tercatat investasi	<u>19.939</u>	<u>19.748</u>	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:			The summary of financial information of the associate:
Total aset	67.540	67.218	Total assets
Total liabilitas	(7.292)	(7.376)	Total liabilities
Aset neto	<u>60.248</u>	<u>59.842</u>	Net assets
Laba periode berjalan	580	7.608	Profit for the period
Bagian atas laba	<u>191</u>	<u>2.510</u>	Share of profit

7. ADVANCES

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp14,389 and Rp17,978, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

This account represents shares investment in TRSS with 33% shares ownership. TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia.

The details of share investment as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Akun ini merupakan investasi saham pada POSCO-IJPC dengan kepemilikan saham sebesar 15%. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016/Period ended March 31, 2017 and December 31, 2016

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 31 Desember 2016/ 01 Januari 2017/ Carrying Amount December 31, 2016/ January 01, 2017	Bagian Laba/ Penambahan/ Additions	Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Maret 2017/ Carrying Amount March 31, 2017
Metode Biaya Perolehan					
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147
Cadangan penurunan nilai saham		(15.319)	-	-	(15.319)
Neto		14.828	-	-	14.828

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencadangkan penurunan nilai investasi saham pada POSCO-IJPC sebesar Rp15.319 berdasarkan selisih antara nilai tercatat investasi saham dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

This account represents shares investment in POSCO-IJPC with 15% shares ownership. POSCO-IJPC engages in steel industry and domiciled in Karawang.

The details of share investment as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta
Processing Center (POSCO-IJPC)
Impairment loss of investment

Net

As of December 31, 2015, the Company provided impairment of share investment on POSCO-IJPC amounted to Rp15,319 based on the difference between the carrying amount of shares investment and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap terdiri dari:

The details of fixed assets consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017/Period ended March 31, 2017

	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements</i>	<i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	215.914	-	-	-	1.273	217.187	Land
Bangunan dan prasarana	253.828	-	-	-	1.575	255.403	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.443.343	18.614	13.967	2.580	710	1.474.054	Machinery and equipment
Peralatan kantor	37.268	1.549	-	-	277	39.094	Furniture, fixtures and
Kendaraan	71.902	2.118	-	-	163	74.183	Office equipment
							Vehicle
Total	2.022.255	22.281	13.967	2.580	3.998	2.059.921	Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan	-	-	-	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	19.959	8.275	(13.967)	4.632	-	9.635	Machinery and equipment
Total	19.959	8.275	(13.967)	4.632	-	9.635	Total
Total Harga Perolehan	2.042.214	30.556	-	7.212	3.998	2.069.556	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	97.668	2.551	-	-	359	100.578	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.202.054	16.804	-	2.473	444	1.216.829	Machinery and equipment
Peralatan kantor	32.372	719	-	-	205	33.296	Furniture, fixtures and
Kendaraan	51.862	1.516	-	-	59	53.437	Office equipment
							Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.383.956	21.590	-	2.473	1.067	1.404.140	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	658.258					665.416	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016

	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements</i>	<i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	221.048	233	-	-	(5.367)	215.914	Land
Bangunan dan prasarana	257.074	1.120	-	-	(4.366)	253.828	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.399.214	35.644	18.166	3.374	(6.307)	1.443.343	Machinery and equipment
Peralatan kantor	35.242	3.998	50	1.249	(773)	37.268	Furniture, fixtures and
Kendaraan	71.956	8.418	-	7.428	(1.044)	71.902	Office equipment
							Vehicle
Total	1.984.534	49.413	18.216	12.051	(17.857)	2.022.255	Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan	-	-	-	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	22.023	27.167	(18.216)	11.015	-	19.959	Machinery and equipment
Total	22.023	27.167	(18.216)	11.015	-	19.959	Total
Total Harga Perolehan	2.006.557	76.580	-	23.066	(17.857)	2.042.214	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	88.373	10.239	-	-	(944)	97.668	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.120.912	88.175	-	1.550	(5.483)	1.202.054	Machinery and equipment
Peralatan kantor	30.808	3.407	-	1.188	(655)	32.372	Furniture, fixtures and
Kendaraan	51.529	7.597	-	6.686	(578)	51.862	Office equipment
							Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.291.622	109.418	-	9.424	(7.660)	1.383.956	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	714.935					658.258	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Beban pokok penjualan	18.863	21.394
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.314	2.148
Beban penjualan - lain-lain (Catatan 27)	413	412
Total	21.590	23.954

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Hasil penjualan neto	621	1.091
Nilai buku neto	(107)	(313)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	514	778
Penghapusan - nilai buku neto	4.632	-

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 49% dan 37%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2017, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

11. FIXED ASSETS (continued)

- (a) Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
General and administrative expenses (Note 28)
Selling expenses – others (Note 27)
Total

- (b) The computation of gain on sales and disposal of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales
Net book value
Gain on sales of fixed assets (Note 29)
Disposal - net book value

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of March 31, 2017 and December 31, 2016, as determined based on financial perspective, is about of 49% and 37%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of March 31, 2017.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp448.229 dan Rp442.344, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.247 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp2.015) pada tanggal 31 Maret 2017, Rp1.247 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp2.015) pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Piutang karyawan	6.055	4.049
Uang jaminan	3.584	4.072
Sewa jangka panjang	1.134	1.183
Total	<u>10.773</u>	<u>9.304</u>

11. FIXED ASSETS (continued)

- (e) As of March 31, 2017 and December 31, 2016, fixed assets (excluding land), which have book value amounted to Rp448,229 and Rp442,344, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,247 and US\$150,000 (equivalent to Rp2,015) as of March 31, 2017, Rp1,247 and US\$150,000 (equivalent to Rp2,015) as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and as described in Note 13.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Receivable from employee
Deposit
Long term rent
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman Tetap	25.000	55.000	Fixed loan
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Letter of Credit ("L/C") Impor			Import Letters of Credit ("L/C")
(AS\$1.088.514 pada tanggal			(US\$1,088,514 as of
31 Maret 2017 dan			March 31, 2017 and
AS\$1.906.209 pada tanggal	14.500	25.613	US\$1,906,209 as of
31 Desember 2016)			December 31, 2016)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Money Market Line	10.000	10.000	Money Market Line
Citibank Berhad			Citibank Berhad
Bankers' Acceptance			Bankers' Acceptance
(MYR1.564.000 pada tanggal			(MYR1,564,000 as of
31 Maret 2017 dan			March 31, 2017 and
MYR1.693.000 pada tanggal	4.707	5.072	MYR1,693,000 as of
31 Desember 2016)			December 31, 2016)
Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia			Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia
Trade Finance Loan			Trade Finance Loan
(AUS\$500.000 pada tanggal			(AUD\$500,000 as of
31 Maret 2017 dan			March 31, 2017 and
31 Desember 2016)	5.090	4.862	December 31, 2016)
Public Bank			Public Bank
Cerukan			Overdraft
(MYR860.480 pada tanggal			(MYR860,480 as of
31 Desember 2016)	-	2.578	December 31, 2016)
Malayan Banking Berhad			Malayan Banking Berhad
Bankers' Acceptance			Bankers' Acceptance
(MYR897.000 pada tanggal			(MYR897,000 as of
31 Maret 2017 dan			March 31, 2017 and
MYR715.000 pada tanggal	2.699	2.142	MYR715,000 as of
31 Desember 2016)			December 31, 2016)
Citibank Berhad			Citibank Berhad
Cerukan			Overdraft
(MYR97.309 pada tanggal			(MYR97,309 as of
31 Maret 2017 dan			March 31, 2017 and
MYR76.713 pada tanggal	293	230	MYR76,713 as of
31 Desember 2016)			December 31, 2016)
Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia			Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia
Cerukan			Overdraft
(AUS\$14.620 pada tanggal			(AUD\$14,620 as of
31 Maret 2017)	149	-	March 31, 2017)
CIMB Bank Berhad			CIMB Bank Berhad
Cerukan			Overdraft
(MYR930.968 pada tanggal			(MYR930,968 as of
31 Maret 2017)	2.802	-	March 31, 2017)
Total utang bank jangka pendek	65.240	105.497	Total short-term bank loans

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dan fasilitas Rekening Koran masing-masing dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000 dan Rp10.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,00% - 8,15% dan 10% per tahun pada tahun 2016. Fasilitas berlaku sampai dengan 12 Mei 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan memperoleh kenaikan plafon atas fasilitas Pinjaman Tetap dan fasilitas Rekening Koran masing-masing dengan jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp175.000 dan Rp25.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,75% - 7,00% dan 10% per tahun pada tahun 2017. Fasilitas berlaku sampai dengan 22 Februari 2018. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Pinjaman tetap sebesar Rp25.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

PTC

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, PTC memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% - 11,50% per tahun pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan Nopember 2016.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, PTC telah mengajukan penutupan atas fasilitas pinjaman ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company

Based on the Loan Facility Agreement dated May 12, 2016, the Company obtained Fixed Loan and Revolving Loan Facility with maximum facility amounted to Rp150,000 dan Rp10,000. The facility bears interest of 7.00% - 8.15% and 10% per annum in 2016. The loan facility is valid until May 12, 2017. As of December 31, 2016, the Company has used the Fixed Loan Facility amounted to Rp55,000.

On February 22, 2017, the Company has the limit increase of obtained Fixed Loan and Revolving Loan Facility with maximum facility amounted to Rp175,000 dan Rp25,000. The facility bears interest of 6.75% - 7.00% and 10% per annum in 2017. The loan facility is valid until February 22, 2018. As of March 31, 2017, the Company has used the Fixed Loan Facility amounted to Rp25,000.

Under these loan agreements, The company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* at least 2.5x

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, The Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loans agreement.

PTC

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, PTC obtained the Fixed Loan and Revolving Loan Facility with maximum facility amounted to Rp10,000 and Rp15,000. The facility bears interest of 10.25% - 11.50% per annum in 2016. The loan facilities have been extended until November 2016.

On August 12, 2016, PTC has proposed to close these facilities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran (*revolving loan*), yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun pada tahun 2016. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.065 dan Rp12.948.

PJM

Berdasarkan Perjanjian Rekening Koran, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, PJM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, PJM tidak menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, PJM telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.435 dan Rp12.665.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the Revolving Loan Agreement, which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2017. This loan bears interest of 8.00% per annum in 2016. As of March 31, 2017, the Company has not used this loan facility

Based on the L/C Loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounted to US\$3,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has used this facility amounted to Rp11,065 and Rp12,948, respectively.

PJM

Based on the Revolving Loan Agreement, which has been amended the latest was dated July 1, 2016, PJM obtained the Revolving Loan facility with the maximum facility amounted to Rp10,000. This facility is valid until July 1, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, PJM has not used this loan facility.

Based on the L/C Loan Agreement from Bank Mizuho, PJM obtained the L/C Loan with maximum facility amounted to US\$1,000,000. This loan facility has been extended until July 1, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, PJM has used this facility amounted to Rp3,435 and Rp12,665, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Money Market Line* pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas *Money Market Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,8% - 6,9% per tahun pada tahun 2017 dan 6,7% - 8,1% per tahun pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 22 September 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maksimal 2x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti LC, BA dan *foreign exchange contract* dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,80% dan 4,72% - 5,02% per tahun pada tahun 2017 dan bunga sebesar 4,72% - 7,85% per tahun pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2017. Filton telah menggunakan fasilitas cerukan dan BA masing-masing sebesar MYR97.309 dan MYR1.564.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan fasilitas cerukan dan BA masing-masing sebesar MYR76.713 dan MYR1.693.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on the *Money Market Line Agreement* dated September 22, 2016, the Company obtained the *Money Market Line Facility* with maximum facility amounted to Rp150,000. The facility bears interest of 6.8% - 6.9% per annum in 2017 and 6.7% - 8.1% per annum in 2016. This loan facility is valid until September 22, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has used this facility amounted to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

Under these loan agreements, The Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2x
- *EBITDA/Interest* at least 2.5x

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loans agreement.

Citibank Berhad

Filton

Based on the *Loan Facility Agreement*, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounted to MYR750,000 and other short term loan facilities such as LC, BA and *foreign exchange contract* with maximum facility amounted to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 7.80% and 4.72% - 5.02% per annum in 2017 and of 4.72% - 7.85% per annum in 2016. This loan facility has been extended until September 29, 2017. Filton has used the overdraft and BA facilities amounted to MYR97,309 and MYR1,564,000, respectively, as of March 31, 2017 and overdraft and BA facilities amounted to MYR76,713 and MYR1,693,000, respectively, as of December 31, 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia ("ANZ Australia")**

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Solcrest memperoleh fasilitas cerukan dari ANZ Australia dengan maksimum fasilitas sebesar AUS\$300.000 dan utang bank jangka pendek seperti *Trade Finance Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar AUS\$500.000. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2,50% per tahun pada tahun 2017 dan 2,50% per tahun pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Maret 2018. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Solcrest telah menggunakan fasilitas *Trade Finance Loan* masing-masing sebesar AUS\$500.000 dan AUS\$500.000.

Public Bank

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Powerfil memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.500.000 dan utang bank jangka pendek seperti LC dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 6,60% - 7,85% pada tahun 2017 dan 6,60% - 7,85% pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Powerfil telah menggunakan fasilitas cerukan masing-masing sebesar MYR1.000.000 dan MYR860.480.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia ("ANZ Australia")**

Solcrest

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Solcrest obtained an overdraft facility from ANZ Australia with maximum facility amounted to AUD\$300,000 and other short-term bank loan facilities such as Trade Finance Loan with maximum facility amounted to AUD\$500,000. This loan is secured by all Solcrest's assets. The facility bears interest of 2.50% per annum in 2017 and 2.50% per annum in 2016. This loan facility has been extended until March 19, 2018. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Solcrest has used the Trade Finance Loan facilities amounted to AUD\$500,000 and AUD\$500,000, respectively.

Public Bank

Powerfil

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Powerfil obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounted to MYR1,500,000 and other short-term bank loan facilities such as LC with maximum facility amounted to MYR1,000,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Powerfil's directors. The overdraft facility bears interest of 6.60% - 7.85% per annum in 2017 and 6.60% - 7.85% per annum in 2016. This loan facility has been extended until July 1, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Powerfil has used the overdraft facilities amounted to MYR1,000,000 and MYR860,480, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk *Bankers acceptance* ("BA") dan *foreign exchange contract* dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2017. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 7,65% per tahun pada tahun 2017 dan 8,15% per tahun pada tahun 2016. Filton telah menggunakan fasilitas BA masing-masing sebesar MYR897.000 dan MYR715.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan, PJM dan HP

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2016, Perusahaan, PJM dan HP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp107.000, Rp5.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Based on the Loan Facility Agreement which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including Bankers acceptance ("BA") and foreign exchange contract facility from Maybank with maximum facility amounted to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These loan facilities have been extended until December 1, 2017. These facilities bear interest of 7.65% per annum in 2017 and 8.15% per annum in 2016. Filton has used the BA facility amounted to MYR897,000 and MYR715,000 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth should not be less than MYR26,000,000.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Filton has complied with the financial ratios required as stated in this loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company, PJM and HP

Based on the Working Capital Loan Agreement, which has been amended from time to time and the latest was dated September 11, 2016, the Company, PJM and HP obtained the Revolving Working Capital Loan with maximum facility amounted to Rp107,000, Rp5,000 and Rp5,000, respectively. These facilities bear interest of 10.25% per annum in 2016. The loan facilities have been extended until September 11, 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan, PJM dan HP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan*, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2016, Perusahaan, PJM dan HP memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$4.000.000 dan AS\$1.000.000. Fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 6 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Bank Mandiri mensyaratkan untuk menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 100% untuk Perusahaan dan 110% untuk entitas anaknya
- *Earning before interest, tax, depreciation* dan *amortization ratio* minimal 250% untuk Perusahaan dan 200% untuk entitas anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan, PJM dan HP telah mengajukan penutupan atas fasilitas pinjaman ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company, PJM and HP (continued)

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement*, which has been amended from time to time and the latest was dated September 11, 2016, the Company, PJM and HP obtained the L/C loan facility with the maximum facility amounted to US\$4,000,000 and US\$1,000,000, respectively. These facilities have been extended until September 11, 2016.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 6 and 11).

Under these loan agreements, Bank Mandiri required to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 100% for the Company and 110% for its subsidiaries
- *Earning before interest, tax, depreciation* and *amortization ratio* shall be at least 250% for the Company and 200% for its subsidiaries

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreement.

On September 9, 2016, the Company, PJM and HP have proposed to close these facilities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Posco Daewoo Co.,	52.166	48.523	<i>Posco Daewoo Co.,</i>
Clean & Science Co., Ltd	18.855	19.009	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	12.027	12.955	<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	11.460	13.575	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Baosteel Singapore Pte., Ltd	3.913	14.765	<i>Baosteel Singapore Pte., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	71.086	104.247	<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
Total pihak ketiga	169.507	213.074	<i>Total third parties</i>
Total pihak berelasi (Catatan 33)	25.539	32.744	<i>Total related parties (Note 33)</i>
Total	195.046	245.818	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	99.442	128.149	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	80.076	98.612	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	11.528	13.668	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yen Jepang	2.412	3.386	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	1.346	592	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	242	1.411	<i>Singaporean Dollar</i>
Total	195.046	245.818	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak Pertambahan Nilai	43.297	44.102	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	-	130	<i>Corporate Income Tax</i>
Total	43.297	44.232	Total

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials and auxiliary materials, with details as follows:

a. Based on supplier:

b. Based on currency:

15. TAXATION

a. Prepaid Tax consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Company</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Income Taxes:</u>
Pajak Penghasilan:			Article 21
Pasal 21	555	9.039	Article 23
Pasal 23	122	3.263	Article 25
Pasal 25	3.619	-	Article 29
Pasal 29	27.300	22.550	
Total - Perusahaan	<u>31.596</u>	<u>34.852</u>	Total - Company
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	4.835	5.842	Article 21
Pasal 23	62	459	Article 23
Pasal 25	3.211	818	Article 25
Pasal 29	16.999	10.962	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.383	2.489	Value Added Tax
Total - Entitas Anak	<u>28.490</u>	<u>20.570</u>	Total - Subsidiaries
Total	<u>60.086</u>	<u>55.422</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak kini dari:			Current tax of:
Periode berjalan	17.792	15.450	Current period
Pajak tangguhan	896	(507)	Deferred tax
Total - Perusahaan	<u>18.688</u>	<u>14.943</u>	Total - Company
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini dari:			Current tax of:
Periode berjalan	20.196	14.234	Current period
Pajak tangguhan	(663)	(560)	Deferred tax
Total - Entitas Anak	<u>19.533</u>	<u>13.674</u>	Total - Subsidiaries
Neto	<u>38.221</u>	<u>28.617</u>	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the period ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	163.785	128.891	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(77.905)	(54.868)	<i>Income before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(16)	(234)	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Laba yang belum terealisasi	(575)	(917)	<i>Unrealized profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	85.289	72.872	<i>Income before income tax – Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	698	1.172	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(147)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2.246	2.655	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan jamuan	612	598	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	322	358	<i>Employee's benefits in kind</i>
Beban pajak	28	-	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(19)	(38)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Pendapatan sewa	(219)	(219)	<i>Rent income</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	88.957	77.251	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of income tax payable is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Taxable income - rounded off</i>
Perusahaan	88.957	77.251	<i>Company</i>
Entitas Anak	82.412	58.382	<i>Subsidiaries</i>
Total	171.369	135.633	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	17.791	15.450	<i>Company</i>
Entitas Anak	20.196	14.234	<i>Subsidiaries</i>
Total	37.987	29.684	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Perusahaan	13.040	13.147	<i>Company</i>
Entitas Anak	14.160	12.724	<i>Subsidiaries</i>
Total	27.200	25.871	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	4.751	2.303	<i>Estimated income tax payable articles 29 - Company</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas Anak	6.036	1.510	<i>Estimated income tax payable articles 29 - Subsidiaries</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

(i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2016, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas pada tanggal 6 Januari 2017. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016.

15. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

(i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 became effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2016, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above on January 6, 2017. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2016 corporate income tax calculations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan dilaporkan di SPT tahun 2016.

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	175	234
Laba yang belum terealisasi	(144)	(229)
Laba penjualan aset tetap	-	(29)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	562	531
Investasi pada entitas anak	(1.489)	-
Total	(896)	507
Entitas Anak	663	560
Manfaat pajak – tangguhan - neto	(233)	1.067

15. TAXATION (continued)

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2016 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2016 will be reported in the 2016 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

Income tax benefit (expense) - Deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company
Depreciation of fixed assets
Unrealized profit
Gain on sale of fixed assets
Provision for long-term employee benefits
Investment in subsidiaries
Total
Subsidiaries
Income tax benefit – deferred - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	163.785	128.891	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	40.946	28.404	Income tax (at applicable tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	1.461	(270)	Elimination of intercompany transaction
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	(68)	-	Effect due to difference tax rate of a subsidiaries
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	205	205	Employee's benefits in kind
Sumbangan dan jamuan	279	231	Donations and entertainments
Beban pajak	7	-	Tax expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(19)	(93)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(71)	(71)	Rent income
Laba yang belum terealisasi - entitas anak	(120)	-	Unrealized profit - subsidiaries
Laba yang belum terealisasi	144	211	Unrealized profit
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(4.543)	-	Effect on reduction of tax rate
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	38.221	28.617	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Piutang usaha	30	30	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	6.022	4.902	<i>Inventories</i>
Aset tetap	(1.452)	(1.627)	<i>Fixed assets</i>
Investasi	(3.284)	638	<i>Investment</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.641	20.392	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan	<u>21.957</u>	<u>24.335</u>	<i>Deferred tax assets of the Company</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	<u>11.329</u>	<u>10.772</u>	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2016, PJM menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") dari Kantor Pajak terkait PPN untuk masa pajak Juli 2015 sebesar Rp4.532. Pengembalian pajak telah diterima pada bulan Januari 2016.

- i. *Tax Assessments Letter*

In January 2016, PJM received Tax Restitution Decision Letter ("SKPPKP") from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal period of July 2015 amounted to Rp4,532. The restitution was received in January, 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2016, PJM menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2011 dengan total sebesar Rp90. Jumlah pajak badan kurang bayar tahun 2011 sebesar Rp71 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- j. Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak dan telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 tanggal 17 Oktober 2016. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan kompensasi Pajak Pertambahan Nilai dan aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 serta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Komisi	4.976	14.693
Listrik, gas dan air	4.109	4.147
Royalti	2.992	3.478
Pengangkutan	2.336	345
Potongan harga	120	-
Bunga utang bank	15	27
Lain-lain	17.822	15.013
Total	32.370	37.703

15. TAXATION (continued)

i. Tax Assessments Letter (continued)

In 2016, PJM received SKPKB for Income Tax under Articles 21 and Value Added Tax ("VAT") for year 2011 amounting to Rp90. Total corporate tax underpayments 2011 amounting to Rp71 was presented in "Income Tax Expenses - Net" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- j. On October 7, 2016, the Company participated in tax amnesty program and received the statement of tax amnesty from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 dated October 17, 2016. In connection with the tax amnesty, the Company has charged the Value-Added Tax carried forward and deferred tax asset on tax loss carried forward up to December 31, 2015 and tax amnesty compensation in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Commision
Electricity, gas and water
Royalty
Freight
Rebate
Bank loans interest
Others
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2016. Pada tanggal 9 September 2016, Kelompok Usaha telah menutup fasilitas ini.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$35.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas berakhir pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan memperoleh kenaikan plafon atas fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas berakhir pada tanggal 22 Februari 2018.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times, the Company has foreign exchange contracts (forward), with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility has been extended until September 11, 2016. On September 9, 2016, the Company has closed this facility.

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

Based on the Forward Contract between the Company with Citibank, N.A., which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$35,000,000, and maximum period of 1 (one) year.

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility will be ended May 12, 2017.

On February 22, 2017, the Company has the limit increase of forward facility with maximum amount not exceeding US\$50,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility will be ended on February 22, 2018.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$5.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 September 2017.

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Based on the *Forward Contract* between the Company with *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), the Company has *forward facility* with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank Central Asia Tbk, the Company has *forward facility* with maximum amount not exceeding US\$5,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility will be ended in September 22, 2017.

The Company's *forward transactions* do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with SFAS 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such *forward contracts* are directly recognized to current profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

31 Maret 2017/March 31, 2017					
Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities			
<u>Kontrak forward valuta asing</u>			<u>Currency forward contracts</u>		
Citibank N.A.	20.000.000	8.160	-		Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000	4.805	-		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	-	5		PT Bank Central Asia Tbk
Total	48.000.000	12.965	5		Total
31 Desember 2016/December 31, 2016					
Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities			
<u>Kontrak forward valuta asing</u>			<u>Currency forward contracts</u>		
Citibank N.A.	31.500.000	6.873	-		Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.500.000	-	1.051		PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	50.000.000	6.873	1.051		Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Derivatif" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the nominal value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Derivative Receivables" in March 31, 2017 and December 31, 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	8,471% per tahun/year	8,471% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,918% per tahun/year	6,918% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate	Disability rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	2.986	2.550	Current service cost
Biaya bunga	2.586	2.352	Interest cost
Beban yang diakui pada tahun berjalan	5.572	4.902	Employees benefits recognized in the current year

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	125.814	123.918	Present value of employees benefits obligation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	665	589	Other long-term employee benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja	126.479	124.507	Total employee benefits liabilities

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Total post-employment benefit liabilities for the period ended March 31, 2017, and December 31, 2016 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal	123.918	105.100
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	2.986	2.550
Beban bunga	2.586	2.352
Sub-total	129.490	110.002
Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.328
Penyesuaian pengalaman	(1.830)	-
	(1.830)	1.328
Imbalan yang dibayarkan	(1.846)	(564)
Saldo akhir	125.814	110.766

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal	123.918	105.100
Biaya jasa kini	2.986	2.550
Biaya bunga	2.586	2.352
Pembayaran periode berjalan	(1.846)	(564)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(1.830)	1.328
Saldo akhir	125.814	110.766

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2017 bila terdapat kenaikan atau penurunan 1% atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(1.563)	1.894
Dampak kewajiban manfaat pasti	(14.071)	16.564

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal	123.918	105.100
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	2.986	2.550
Beban bunga	2.586	2.352
Sub-total	129.490	110.002
Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.328
Penyesuaian pengalaman	(1.830)	-
	(1.830)	1.328
Imbalan yang dibayarkan	(1.846)	(564)
Saldo akhir	125.814	110.766

The movements of the present value of benefit obligations are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal	123.918	105.100
Biaya jasa kini	2.986	2.550
Biaya bunga	2.586	2.352
Pembayaran periode berjalan	(1.846)	(564)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(1.830)	1.328
Saldo akhir	125.814	110.766

The sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2017 if there are increase or decrease of 1% on the discount rate and rate of future salary increase are as follows:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(1.563)	1.894
Dampak kewajiban manfaat pasti	(14.071)	16.564

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada 31 Maret 2017 sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	19.663
2 - 5 tahun	34.054
6 - 10 tahun	80.639
Lebih dari 10 tahun	3.400.060

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 16,93 – 27 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of March 31, 2017 as follows:

Within 1 year
2 - 5 years
6 - 10 years
More than 10 years

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 16.93 – 27 years.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Public Bank		
Pinjaman tetap (MYR9.952.079 pada tanggal 31 Maret 2017 MYR10.352.821 pada tanggal 31 Desember 2016)	29.950	31.018
Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest		
Pinjaman tetap (AUS\$1.314.196 pada tanggal 31 Maret 2017 AUS\$1.878.246 pada tanggal 31 Desember 2016)	13.379	13.402
United Overseas Bank - SS Auto		
Pinjaman tetap (MYR410.405 pada tanggal 31 Maret 2017 MYR430.601 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.235	1.291
Total utang bank jangka panjang	44.564	45.711
Dikurangi :		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.748)	(7.593)
Hutang bank jangka panjang - neto	37.816	38.118

19. LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Public Bank
Fixed loan (MYR9,952,079 as of March 31, 2017 MYR10,352,821 as of December 31, 2016)
Australian & New Zealand Banking Group, Australia Ltd - Solcrest
Fixed loan (AUD\$1,314,196 as of March 31, 2017 AUD\$1,878,246 as of December 31, 2016)
United Overseas Bank - SS Auto
Fixed loan (MYR410,405 as of March 31, 2017 MYR430,601 as of December 31, 2016)
Total long-term bank loans – net
Less:
Current maturities
Long-term bank loans - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Mizuho

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$16.000.000 atau jumlah yang setara dalam IDR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,34% - 2,58% per tahun untuk pinjaman dalam AS\$ dan 8,55% - 11,10% per tahun untuk pinjaman dalam IDR pada tahun 2016, kemudian 2,19% - 2,55% per tahun untuk pinjaman dalam AS\$ dan 11,30% - 12,30% per tahun untuk pinjaman dalam IDR pada tahun 2015. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam cicilan setengah tahunan dimulai satu tahun setelah tanggal penarikan pinjaman dengan jumlah cicilan sebesar 25% dari pokok pinjaman. Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terakhir atas pinjaman ini sebesar Rp25.000 pada bulan Desember 2016

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- Rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Mizuho

The Company

Based on the Term Loan Agreement dated June 30, 2015, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$16,000,000 or its equivalent in IDR and will mature on June 30, 2018. The loans bear interest rate of 2.34% - 2.58% per annum for US\$ loan and 8.55% - 11.10% per annum for IDR loan in 2016, then rate of 2.19% - 2.55% per annum for US\$ loan and 11.30% - 12.30% per annum for IDR loan in 2015. The principal is repaid in semi annual installments starting one year after the drawn down date and the amount of each installment is 25% of the principal loan. The Company has paid the last installment of this loan amounted to Rp25,000 in December 2016.

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- Total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1
- Total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreement.

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,72% per tahun pada tahun 2017 dan 4,72% per tahun pada tahun 2016.

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,85% per tahun pada tahun 2017 dan 4,62% per tahun pada tahun 2016.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,95% per tahun pada tahun 2017 dan 5,17% per tahun pada tahun 2016.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2012, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 30, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouse financed by these loans, joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 4.72% per annum in 2017 and 4.72% per annum in 2016.

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July, 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil's directors. This facility bears interest of 4.85% per annum in 2017 and 4.62% per annum in 2016.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until August 2021. This loan is secured by the industrial building financed by this loan and joint guarantee from some of SS Auto Sabah's directors. This facility bears interest of 4.95% per annum in 2017 and 5.17% per annum in 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”) (lanjutan)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR500.000 pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2017 dan 4,75% per tahun pada tahun 2016.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia (“ANZ Australia”)

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik sebesar AUS\$1.568.050 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,98% - 6,25% per tahun pada tahun 2017 dan 4,92% - 6,25% per tahun pada tahun 2016.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis dan *foreign currency dealing* masing-masing sebesar AUS\$50.000 dan AUS\$100.000.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari UOB Malaysia untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR800.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2017 dan 4,75% per tahun pada tahun 2016.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”) (continued)

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR500,000 in 2016. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until October 2026. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto’s directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per annum in 2017 and 4.75% per annum in 2016.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia (“ANZ Australia”)

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the land and construction of industrial building amounting to AUD\$1,568,050 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until March 5, 2024. This loan is secured by all Solcrest’s assets. This facility bears interest of 3.98% - 6.25% per annum in 2017 and 4.92% - 6.25% per annum in 2016.

Solcrest has also obtained a business credit card and a foreign currency dealing facilities amounting to AUD\$50,000 and AUD\$100,000, respectively.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from UOB Malaysia for the construction of industrial building amounting to MYR800,000 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until May 2025. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto’s directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per annum in 2017 and 4.75% per annum in 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG SEWA BELI

Perincian jatuh tempo atas pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>
Pembayaran dalam satu tahun (MYR615.872 dan AUS\$85.134 pada tanggal 31 Maret 2017 MYR575.463 dan AUS\$92.320 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.720
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (MYR1.126.692 dan AUS\$38.597 pada tanggal 31 Maret 2017 MYR396.595 dan AUS\$56.971 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.784
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (MYR1.053.632 pada tanggal 31 Maret 2017 dan MYR704.280 dan AUS\$8.242 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.170
Total pembayaran sewa beli	<u><u>9.674</u></u>

Bradke dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan beberapa bank seperti Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad serta beberapa pemasok di Malaysia, untuk pembelian kendaraan, serta mesin dan peralatan. Utang ini dijamin dengan kendaraan serta mesin dan peralatan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 2,42% - 4,73% per tahun pada tahun 2017.

20. HIRE PURCHASE PAYABLES

The maturity structure of the term loans are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	2.622	<i>Repayable within one year (MYR615,872 and AUD\$85,134 as of March 31, 2017 MYR575,463 and AUD\$92,320 as of December 31, 2016)</i>
	1.742	<i>Repayable between one to two years (MYR1,126,692 and AUD\$38,597 as of March 31, 2017 MYR396,595 and AUD\$56,971 as of December 31, 2016)</i>
	2.190	<i>Repayable between two to five years (MYR1,053,632 as of March 31, 2017 and MYR704,280 and AUD\$8,242 as of December 31, 2016)</i>
Total hire purchase payments	<u><u>6.554</u></u>	

Bradke and its subsidiaries entered into hire purchase agreements with several banks such as Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad and some suppliers in Malaysia, for purchase of vehicle, machinery and equipment. These payables are secured by vehicle and machinery and equipment financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 2.42% - 4.73% per annum in 2017.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham (setelah *stock split*) adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nominal/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Adrindo Intiperkasa <u>Komisaris</u>	3.347.263.708	58,13%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa <u>Commissioners</u>
Suryadi	908.160	0,02%	23	Suryadi
Djojo Hartono	132.360.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Eddy Hartono	79.209.652	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Surja Hartono	130.000.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	118.000.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.950.933.920	33,86%	48.773	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	5.758.675.440	100,00%	143.967	Total

21. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of March 31, 2017 and December 31, 2016 with a par value of Rp25 (full amount) per share (after stock split), are as follows:

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp25 per lembar saham ("*stock split*"). Modal dasar menjadi 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.758.675.440 saham (catatan 23). Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Based on Notarial deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016, the Company decided to split the shares from Rp100 per share to Rp25 per share ("*stock split*"). Authorized capital become 8,000,000,000 shares, issued and fully paid become 5,758,675,440 shares (note 23). The amendment in the company articles of association and the changes of the company data has been received and recorded by Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0091501, dated October 21, 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	19.395	19.395	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali:			<i>Difference in value of transactions of entities under common control:</i>
Transaksi penggabungan usaha dengan ACAP	15.776	15.776	<i>Merger transaction with ACAP</i>
Akuisisi saham HP	7.236	7.236	<i>Acquisition share of HP</i>
Akuisisi saham PTC	3.491	3.491	<i>Acquisition share of PTC</i>
Akuisisi saham SSP	3.309	3.309	<i>Acquisition share of SSP</i>
Akuisisi saham CMG	485	485	<i>Acquisition share of CMG</i>
Pengampunan pajak	207	207	<i>Tax amnesty</i>
Total	49.899	49.899	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

	<u>Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount</u>	<u>Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets</u>	<u>Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control</u>	
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485	<i>PT Cahaya Mitra Gemilang</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092
Total	95.546	102.346

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follow:

	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
	3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	6.800	Total

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The investment transaction in SSP, PTC and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bradke Synergies Sdn Bhd	72.006	70.918	Bradke Synergies Sdn Bhd
PT Panata Jaya Mandiri	76.008	67.829	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	65.590	62.234	PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.264	1.311	PT Cahaya Sejahtera Riau
Total	214.868	202.292	Total

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries is as follow:

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Bradke Synergies Sdn Bhd	1.953	2.639	Bradke Synergies Sdn Bhd
PT Panata Jaya Mandiri	8.104	6.080	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	3.298	(130)	PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau	(47)	2	PT Cahaya Sejahtera Riau
Total	13.308	8.591	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

	31 Maret 2017/March 31, 2017			
	Bradke	HP	PJM	
Aset				Assets
Aset lancar	218.250	93.200	290.203	Current assets
Aset tidak lancar	175.667	77.021	79.810	Non-current assets
Jumlah aset	393.917	170.221	370.013	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	87.122	23.059	79.564	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	45.435	13.302	22.304	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	132.557	36.361	101.868	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	70.483	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	190.877	133.860	265.145	Net assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha (lanjutan).

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group (continued).

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Bradke	HP	PJM	
Aset				Assets
Aset lancar	214.726	87.400	296.351	Current assets
Aset tidak lancar	169.014	77.908	76.170	Non-current assets
Jumlah aset	383.740	165.308	372.521	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	92.718	24.910	108.848	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	42.286	13.389	21.591	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	135.004	38.299	130.439	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	69.566	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	179.170	127.009	242.082	Net assets
31 Maret 2017/March 31, 2017				
	Bradke	HP	PJM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.134	(6.421)	50.744	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.428)	(614)	(6.799)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	836	-	(12.664)	Net cash flows provided for financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	542	(7.035)	31.281	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	16.226	9.246	14.175	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode	16.768	2.211	45.456	Cash and cash equivalents at end of period
31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Bradke	HP	PJM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	35.626	29.521	83.354	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.505)	(1.478)	(11.413)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(39.622)	(38.634)	(85.604)	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(7.501)	(10.591)	(13.663)	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	23.727	19.837	27.838	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode	16.226	9.246	14.175	Cash and cash equivalents at end of period

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 April 2016, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas pertama tahun buku 2016 sebesar Rp 50.388 atau Rp35 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Mei 2016.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2016, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas kedua tahun buku 2016 sebesar Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Agustus 2016.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Nopember 2016, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas ketiga tahun buku 2016 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Nopember 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp215.950 atau Rp150 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen kas interim sejumlah Rp208.751 atau Rp100 (angka penuh) per saham pada tahun 2015; dan sejumlah Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham sebagai dividen kas final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Juni 2016.

PJM, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp24.375 pada tahun 2016.

HP, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp3.255 pada tahun 2016.

24. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Directors Meeting held on April 26, 2016, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2016 amounting to Rp50,388 or Rp35 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on May 10, 2016.

Based on Board of Directors Meeting held on July 27, 2016, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2016 amounting to Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on August 8, 2016.

Based on Board of Directors Meeting held on November 2, 2016, the Board of Directors ratified the declaration of third interim cash dividends for fiscal year 2016 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 14, 2016.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 31, 2016, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp215,950 or Rp150 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp208,751 or Rp100 (full amount) in 2015; and Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on June 10, 2016.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp24,375 in 2016.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp3,255 in 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2017	2016	
Indonesia	252.467	189.216	Indonesia
Luar negeri	504.795	432.761	Overseas
Total	757.262	621.977	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi.

25. NET SALES

This account consists of:

As of March 31, 2017 and 2016, there was no sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	343.182	270.487	Raw materials used
Upah buruh langsung	107.978	93.543	Direct labor
Beban pabrikasi	60.775	61.797	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	511.935	425.827	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	29.133	22.630	Beginning balance
Pembelian	556	2.146	Purchases
Akhir periode	(29.908)	(26.826)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	511.716	423.777	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	202.264	177.855	Beginning balance
Pembelian	29.892	135.595	Purchases
Akhir periode	(211.278)	(306.575)	Ending balance
Total	532.594	430.652	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembelannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of March 31, 2017 and 2016, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.657	13.308
Komisi	8.057	8.616
Pengangkutan	8.008	5.972
Royalti (Catatan 36)	2.922	2.535
Promosi dan periklanan	1.920	1.674
Perjalanan dinas	809	595
Komunikasi	630	600
Potongan harga	453	1.766
Penyusutan	413	412
Jamuan, sumbangan dan hadiah	413	490
Pameran	-	213
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.984	2.893
Total	41.266	39.074

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees' benefits
Commissions
Freight
Royalty (Note 36)
Promotions and advertising
Travelling on duty
Communications
Rebate
Depreciation
Entertainment, donation and gift
Exhibition
Others (below Rp1,000, each)
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20.351	23.041
Penyusutan	2.314	2.148
Jasa profesional	2.185	603
Sewa	685	1.508
Perijinan	594	480
Jamuan, sumbangan dan hadiah	527	798
Komunikasi	496	519
Jasa manajemen	357	337
Beban kantor	244	450
Kendaraan angkutan	237	204
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.717	3.225
Total	30.707	33.313

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees benefits
Depreciation
Professional fees
Rent
Licenses
Entertainment, donation and gift
Communications
Management fee
Office expenses
Transportations
Others (below Rp1,000, each)
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Laba transaksi derivatif - neto	14.967	20.845
Laba penjualan aset tetap	514	778
Pendapatan sewa	143	15
Laba selisih kurs	89	859
Lain-lain	511	425
Total	16.224	22.922

29. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Derivative transaction gain - net
Gain on sale fixed assets
Rent income
Gain on foreign exchange
Others
Total

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Rugi selisih kurs	3.428	8.597
Beban pajak	28	27
Lain-lain	132	114
Total	3.588	8.738

30. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Loss on foreign exchange
Tax expenses
Others
Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Keterlambatan pembayaran piutang	587	246
Pinjaman karyawan	84	21
Jasa giro	54	57
Deposito	22	324
Total	747	648

31. FINANCE INCOME

This account consists of:

Late for payment receivables
Loan to employee
Current saving accounts
Time deposits
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2017	2016
Bunga utang bank	1.863	4.341
Lain-lain	623	772
Total	2.486	5.113

32. FINANCE CHARGES

This account consists of:

Interest on bank loans
Others
Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

(a) Sales of finished goods to related parties for the period ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2017	2016	2017	2016	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,					
Penjualan					Sales
Entitas di bawah pengendalian yang sama					Entities under common control
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	5.707	-	0,75	-	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
Filtration Solution Pte Ltd	4.157	-	0,54	-	Filtration Solution Pte Ltd
PT Mangatur Dharma	1.747	4.015	0,23	0,66	PT Mangatur Dharma
PT Prima Honeycomb International	12	22	0,00	0,00	PT Prima Honeycomb International
PT Rubberindo Unggul Perkasa	1	80	0,00	0,01	PT Rubberindo Unggul Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	-	200	-	0,03	CV Auto Diesel Radiators Co.
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	10.230	-	1,35	-	Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.
PT Surya Inti Sarana	4.684	3.576	0,62	0,57	PT Surya Inti Sarana
Neville Auto Parts Pte Ltd	3.688	-	0,49	-	Neville Auto Parts Pte Ltd
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.257	-	0,17	-	Liankuann Enterprises Co., Ltd.
PT Dinamikajaya Bumipersada	275	636	0,04	0,10	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	259	532	0,03	0,09	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	-	1	-	0,00	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
Entitas asosiasi					Associated company
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.331	2.264	0,18	0,36	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	33.348	11.326	4,40	1,82	Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Piutang Usaha</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	11.353	-	0,50	-
PT Mangatur Dharma	1.489	7.106	0,07	0,32
Filtration Solution Pte Ltd	924	-	0,04	-
PT Prima Honeycomb International	14	4	0,00	0,00
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	13.554	-	0,59	-
Neville Auto Parts Pte Ltd	3.740	-	0,16	-
PT Surya Inti Sarana	2.326	2.083	0,10	0,09
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.253	-	0,05	-
PT Dinamikajaya Bumipersada	272	245	0,01	0,01
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	8	65	0,00	0,00
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	829	851	0,04	0,04
Total piutang usaha	35.762	10.354	1,56	0,46

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Trade Receivables</u>				
<u>Entities under common control</u>				
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	11.353	-	0,50	-
PT Mangatur Dharma	1.489	7.106	0,07	0,32
Filtration Solution Pte Ltd	924	-	0,04	-
PT Prima Honeycomb International	14	4	0,00	0,00
<u>Other related parties</u>				
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	13.554	-	0,59	-
Neville Auto Parts Pte Ltd	3.740	-	0,16	-
PT Surya Inti Sarana	2.326	2.083	0,10	0,09
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.253	-	0,05	-
PT Dinamikajaya Bumipersada	272	245	0,01	0,01
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	8	65	0,00	0,00
<u>Associated company</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	829	851	0,04	0,04
Total trade receivables	35.762	10.354	1,56	0,46

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the period ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,			
	2017	2016	2017	2016
<u>Pembelian</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	11.486	8.711	2,16	2,02
PT Prima Honeycomb International	8.891	7.311	1,67	1,70
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	3.731	-	0,70	-
Filtration Solution Pte Ltd	309	-	0,06	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	23.340	21.337	4,38	4,95
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	7.480	8.128	1,40	1,89
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.821	792	0,34	0,18
Neville Auto Parts Pte Ltd	133	-	0,03	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Surya Inti Sarana	-	40	-	0,01
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	25	-	0,01
Total pembelian	57.191	46.344	10,74	10,76

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,			
	2017	2016	2017	2016
<u>Purchases</u>				
<u>Entities under common control</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	11.486	8.711	2,16	2,02
PT Prima Honeycomb International	8.891	7.311	1,67	1,70
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	3.731	-	0,70	-
Filtration Solution Pte Ltd	309	-	0,06	-
<u>Other related parties</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	23.340	21.337	4,38	4,95
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	7.480	8.128	1,40	1,89
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.821	792	0,34	0,18
Neville Auto Parts Pte Ltd	133	-	0,03	-
<u>Other related parties</u>				
PT Surya Inti Sarana	-	40	-	0,01
<u>Associated company</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	25	-	0,01
Total purchases	57.191	46.344	10,74	10,76

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Utang usaha</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	9.543	10.024	1,65	1,54
PT Prima Honeycomb International	1.465	5.377	0,25	0,81
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.920	15.360	1,89	2,33
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	2.876	1.380	0,50	0,21
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	735	596	0,13	0,09
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	7	-	0,00
Total utang usaha	25.539	32.744	4,42	4,98

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" (Note 14) is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Mar 2017/ Mar 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Trade payables</u>				
<u>Entities under common control</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	9,543	10,024	1,65	1,54
PT Prima Honeycomb International	1,465	5,377	0,25	0,81
<u>Other related parties</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	10,920	15,360	1,89	2,33
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	2,876	1,380	0,50	0,21
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	735	596	0,13	0,09
<u>Associated company</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	7	-	0,00
Total trade payables	25,539	32,744	4,42	4,98

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the period ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Total		Persentase/Percentage ^{*)}	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,			
	2017	2016	2017	2016
<u>Beban sewa</u>				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	2.087	2.126	6,80	6,38
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Perkasa	837	898	2,73	2,70
CV Auto Diesel Radiators Co.	468	1.005	1,52	3,02
PT Dinamikajaya Bumipersada	186	-	0,60	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Surya Fajar Lestari	674	674	2,20	2,02
Total beban sewa	4.252	4.703	13,85	14,12
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	110	110	0,68	0,47
Total pendapatan sewa	110	110	0,68	0,47

^{*)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{*)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(d) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the period ended March 31, 2017 and 2016, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	5.030	5.030	Short-term employee benefits

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent entity	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales of fixed assets
PT Mangatur Dharma PT Mangatur Setia Kawan	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan/sales
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
Filtration Solution Pte Ltd	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
PT Prima Auto Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Prima Mega Kencana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Ikuyo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Neville Auto Parts Pte Ltd	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>)
Radiator	- Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i>
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i> Indonesia
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponenomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

<i>Filter</i>	- Produce and sell filters
<i>Radiator</i>	- Produce and sell radiators
<i>Body Maker</i>	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist
<i>Trading</i>	- Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia.
<i>Others</i>	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

31 Maret 2017	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2017
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	421.525	80.953	47.131	185.438	22.215	-	757.262	External sales
Penjualan antarsegmen	122.894	2.366	2.405	2.651	58.027	(188.343)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	544.419	83.319	49.536	188.089	80.242	(188.343)	757.262	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Labas bruto	131.821	18.985	9.916	50.869	12.137	940	224.668	Gross profit
Beban penjualan							(41.266)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(30.707)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(2.486)	Finance charges
Lain-lain - neto							13.383	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							193	Equity in net income of an associated company
Labas sebelum pajak penghasilan							163.785	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(38.221)	Income tax expenses - net
Labas periode berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							125.564	Income for the period after merging entities' income adjustment
Labas merging entities							-	Merging entities' income
Labas periode berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							125.564	Income for the period before merging entities' income adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya							4.878	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							130.442	Total comprehensive income for the period
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	352.226	44.397	19.464	129.101	38.046	(12.011)	571.223	Inventories - net
Aset tetap - neto	337.463	75.130	61.100	81.954	45.178	64.591	665.416	Fixed assets - net
Total aset segmen	689.689	119.527	80.564	211.055	83.224	52.580	1.236.639	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.051.212	Unallocated assets
Total aset							2.287.851	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							578.390	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							578.390	Total liabilities
Penambahan aset tetap	21.496	2.498	38	1.392	5.132	-	30.556	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	12.062	4.925	736	1.126	2.741	-	21.590	Depreciation expenses
31 Maret 2016								March 31, 2016
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	342.161	77.451	19.063	164.492	18.810	-	621.977	External sales
Penjualan antarsegmen	116.119	1.763	349	1.858	45.534	(165.623)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	458.280	79.214	19.412	166.350	64.344	(165.623)	621.977	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Labas bruto	121.998	14.863	2.534	44.057	6.622	1.251	191.325	Gross profit
Beban penjualan							(39.074)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(33.313)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(5.113)	Finance charges
Lain-lain - neto							14.832	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							234	Equity in net income of an associated company
Labas sebelum pajak penghasilan							128.891	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(28.617)	Income tax expenses - net
Labas periode berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							100.274	Income for the period after merging entities' income adjustment
Labas merging entities							-	Merging entities' income
Labas periode berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							100.274	Income for the period before merging entities' income adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya							7.086	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							107.360	Total comprehensive income for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2016 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2016 (continued)
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	298.187	61.387	22.031	132.193	42.523	917	557.238	Inventories - net
Aset tetap - neto	300.477	87.101	63.634	141.126	52.184	65.476	709.998	Fixed assets - net
Total aset segmen	598.664	148.488	85.665	273.319	94.707	66.393	1.267.236	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							942.243	Unallocated assets
Total aset							2.209.479	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							662.837	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							662.837	Total liabilities
Penambahan aset tetap	9.390	5.743	16	945	1.838	-	17.932	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	12.671	5.692	925	1.597	3.069	-	23.954	Depreciation expenses

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow (continued):

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2017	2016	
Indonesia	252.467	189.216	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	244.750	203.558	Asia
Amerika	127.223	111.382	America
Eropa	88.726	82.545	Europe
Australia	33.114	27.125	Australia
Afrika	10.982	8.150	Africa
Total	757.262	621.977	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2017	2016	
Laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112.256	91.683	Income for the period before <i>merging entity's</i> income adjustment attributable to Owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar-dasar dan dilusian	5.758.675.440	5.758.675.440	Weighted average number of ordinary shares outstanding – basic and diluted
Laba per saham (rupiah penuh)	19	16	Earnings per share (full amount)

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar (lihat Catatan 1b). Sesuai PSAK 56: Laba per Saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

In October 2016, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (refer to Note 1b). In accordance to SFAS 56: Earning per Shares, the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

Penyesuaian yang disajikan secara retrospektif kepada jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut :

Reconciliation of retrospective adjustment on the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2017	2016	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar – sebelum pemecahan saham	5.758.675.440	1.439.668.860	Weighted average number of ordinary shares outstanding – before stock split
Penyesuaian pemecahan saham (1:4) – setelah pemecahan saham	-	x4	Adjustment of stock split conversion (1:4) - after stock split
	5.758.675.440	5.758.675.440	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2017:

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2017:

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at QX rates of 3% - 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.
- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually there after.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp2.922 dan Rp2.535, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended March 31, 2017 and 2016 aggregated to Rp2,922 and Rp2,535, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Nopember 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.
- i. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Maret 2017

- f. On November 22, 2011, the Company entered the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a technical assistance agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.
- i. Unused bank loan facilities as of March 31, 2017

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
CIMB Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan dan BA / Overdraft and BA	MYR5.500.000/	2017	Malayan Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd
Public Bank Bhd Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	Cerukan dan BA/ Overdraft and BA	MYR2.500.000	2017	Public Bank Bhd Powerfil Auto Parts Sdn Bhd
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan dan LC/ Overdraft and LC	MYR1.800.000	2017	SS Auto Sabah Sdn Bhd
ANZ Bank Bhd Solcrest Pty Ltd	Cerukan/ Overdraft	AUD300.000	2017	ANZ Bank Bhd Solcrest Pty Ltd
Malayan Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR1.200.000	2017	Malayan Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	March 31, 2017
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 8.510.541	113.376	Cash and cash equivalents
	MYR 4.840.716	14.568	
	JP¥ 20.774.159	2.469	
	Sin\$ 36.418	345	
	AUS\$/AUD\$ 500	5	
Piutang	AS\$/US\$ 24.988.758	330.628	Trade receivables
	MYR 21.304.035	64.112	
	AUS\$/AUD\$ 2.354.370	23.969	
	Sin\$ 1.129.045	10.720	
	JP¥ 32.887.848	3.909	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 152.712	2.034	Other non-current assets
Total		566.135	Total

31 Maret 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	March 31, 2017
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 1.088.514	14.500	Short-term bank loans
	MYR 3.489.277	10.501	
	AUS\$/AUD\$ 514.120	5.239	
Utang bank jangka panjang	MYR 10.362.484	31.185	Long-term bank loans
	AUS\$/AUD\$ 1.314.196	13.379	
Utang usaha	AS\$/US\$ 7.836.270	99.442	Trade payables
	MYR 3.830.653	11.528	
	JP¥ 20.289.092	2.412	
	AUS\$/AUD\$ 132.197	1.346	
	Sin\$ 25.432	242	
Beban akrual	MYR 2.269.700	6.830	Accrued expenses
	AS\$/US\$ 275.832	3.711	
	AUS\$/AUD\$ 76.709	781	
	Sin\$ 47.387	440	
	JP¥ 1.100.431	131	
Total		201.667	Total
Aset moneter - neto		364.468	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.560.172 MYR 4.145.226 JP¥ 27.045.412 Sin\$ 142.303 AUS\$/AUD\$ 62.345	34.399 12.420 3.121 1.323 606	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 30.780.703 MYR 27.212.575 Sin\$ 1.381.671 JP¥ 40.878.035 AUS\$/AUD\$ 179.599	413.569 81.532 12.848 4.718 1.746	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 152.712	2.052	Other non-current assets
Total		568.334	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 1.906.209 MYR 5.562.177 AUS\$/AUD\$ 841.334	25.613 16.665 8.182	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	MYR 10.071.500 AUS\$/AUD\$ 1.184.772	30.175 11.521	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 9.537.771 MYR 4.561.773 JP¥ 29.344.430 Sin\$ 151.722 AUS\$/AUD\$ 60.865	128.149 13.668 3.386 1.411 592	Trade payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.033.455 MYR 3.525.102 Sin\$ 167.710	13.885 10.562 1.560	Accrued expenses
Total		265.369	Total
Aset moneter - neto		302.965	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 April 2017, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp3.089.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

**37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2017, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 25, 2017, the net monetary assets would decrease by Rp3,089.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha. Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group. Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans obtained with a floating interest rate raises the interest rate risk on cash flow.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2017/March 31, 2017

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2017/ <i>Carrying value as of March 31, 2017</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asset
Kas dan setara kas	149.197	-	149.197	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(65.240)	-	(65.240)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(9.468)	(44.770)	(54.238)	Long-term bank loans
Liabilitas - neto	74.489	(44.770)	29.719	Liabilities - net

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Rupiah	+100	(1.572)	Rupiah
Rupiah	-100	1.572	Rupiah

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (lanjutan)

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

d. Risiko Mata Uang Asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	1%	(2.824)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	2.824	United States dollar

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

d. Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

e. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Total utang yang dikenakan bunga	119.478	252.576	Total interest bearing debt
Total ekuitas	1.709.461	1.546.642	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	7%	16%	Debt to equity ratio

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the period ended March 31, 2017 and December 31, 2016. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2017 and December 31, 2016.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.
- Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

- Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Investment in shares

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp14.828 (Catatan 10).

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, fair value of the Company's short-term investments amounting to Rp14,828, respectively (Note 10).

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, investment in associated company, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

31 Maret 2017/March 31, 2017				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				Current assets
Piutang derivatif	12.960	-	12.960	-
				<i>Derivative receivable</i>
31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				Current assets
Piutang derivatif	5.822	-	5.822	-
				<i>Derivative receivable</i>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the period ended and March 31, 2017 and December 31, 2016, there were no transfers between the level fair value measurements.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasian atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2017 financial statements:

- Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.

The amendment clarify, rather than significantly change, existing SFAS 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- SFAS 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Reporting", effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- SFAS 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- SFAS 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures", effective January 1, 2017 with earlier application permitted

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- Amendment to SFAS 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to SFAS 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.